

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR PERISTIWA PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
MIN 2 LAPP**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

SULAEHA

NIM. 150104015

Pembimbing:

- 1. Dr. Muh. Judrah, M.Ag**
- 2. Suriyati, S.Pd.,M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulaeha
Nim : 150104015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

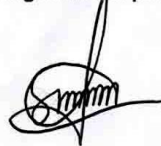
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Sulaeha

NIM: 150104015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media
Gambar Peristiwa Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Kelas V Min 2 Lappa.

Yang ditulis oleh;

Nama : Sulaeha

NIM : 150104015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

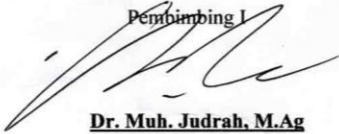
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

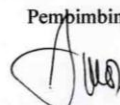
Sinjai, Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Muh. Judrah, M.Ag
NIDN:990099874

Pembimbing II



Surivati, S.Pd., M.Pd.I
NIDN: 2131128102

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd., M.Pd
NIDN: 2144108701

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Peristiwa Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Lappa. ditulis oleh Sulaeha Nomor Induk Mahasiswa 150104015, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Dr. Mustamir, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh Judrah, M.Pd.I	Pembimbing I	(.....)
Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa harapan dan dorongan selama penulis studi, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan
2. Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
3. Wakil rektor I, dan wakil rektor II, selaku unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Bapak Dr. Muh.Judrah, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Ibu Suriyati, S.Pd.,M.Pd.I, selaku Pembimbing II
6. Ibu Hasmianti, S.Pd.,M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama Studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
10. Kepada Sekolah, guru-guru dan para siswa MIN 2 LAppa yang telah membantu kelancaran selama penelitian
11. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai sebagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin....

Sinjai, Juli 2018

Sulaeha

NIM. 150104015

ABSTRAK

SULAEHA: *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Peristiwa Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Lappa. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019*

Penelitian ini berangkat dari banyak peserta didik cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi. Mereka menganggap bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit. beberapa faktor yang menjadi kendala dalam penulisan menulis puisi, antara lain peserta didik kurang memiliki minat dan motivasi dalam menulis puisi, pembelajaran menulis puisi hanya dilakukan dengan teori sesuai dengan buku paket, guru menjelaskan materi tentang menulis puisi kemudian memberi tugas kepada peserta didik untuk langsung praktik menulis puisi dan dalam kegiatan menulis puisi peserta didik harus menguasai kebahasaan, mampu berfikir kreatif dan imajinatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kemampuan menulis puisi peserta didik di kelas V MIN 2 Lappa dalam penerapan media gambar peristiwa Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019, bertempat di kelas V MIN 2 Lappa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *Classroom Action Research* (CAR), menggunakan model penelitian *Kurt Lewin* dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi melalui lembar tes dan lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif deskriptif komperatif dengan menggunakan uji tes tulis kemampuan menulis puisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Pada prasiklus, nilai rata-rata peserta didik memperoleh 56,89. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik memperoleh 73,27. Pada siklus II, nilai rata-rata peserta didik memperoleh 79,82.

Disimpulkan bahwa penggunaan media gambar peristiwa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHANSKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Batasan Masalah.....	6
C.Rumusan Masalah	6
D.Tujuan Penelitian	7
E.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A.Kajian Teori	9
1.Tinjauan tentang menulis puisi.....	9
a.Pengertian menulis puisi	9
b.Tujuan menulis puisi.....	12
c.Indikator menulis puisi.....	13

2. Tinjauan tentang media gambar peristiwa	17
a. Pengertian media gambar	17
b. Jenis media gambar	20
c. Kriteria pemilihan media	22
d. Langkah penggunaan media gambar	23
e. Kelebihan dan kelemahan media gambar	24
f. Penggunaan media gambar peristiwa sebagai media pembelajaran puisi	25
B. Hasil Penelitian Relevan	27
C. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Model Penelitian	31
B. Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional	33
D. Subjek dan Objek Penelitian	34
E. Jenis Tindakan	35
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Pengumpulan Data	42
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
1. Pra Tindakan	46

2.Deskripsi Data Siklus I.....	51
3.Deskripsi Data Siklus II	59
BAB V PENUTUP.....	71
A.Kesimpulan.....	71
B.Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Daftar Nilai Pre Test	48
Table 4.2 Daftar Nilai Siklus I	56
Table 4.3Daftar Nilai tes Siklus II	64
Table 4.4 Hasil Perbandingan Nilai Siswa.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin	32
Gambar 4.1 Diagram Keterampilan Berbicara Siswa Pra Test	51
Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I	52
Gambar 4.3 Diagram Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-kisi instrument penelitian

Instrument penelitian

Hasil instrument penelitian

SK Pembimbing Penelitian

Surat izin penelitian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar RI 1945, Pasal 36. Ia juga merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia sebagaimana disiratkan dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. Oleh sebab itu, merupakan alat mengungkapkan diri, baik secara lisan maupun tulisan dari segi rasa, cipta, dan karsa secara efektif dan logis. Bahasa memainkan peranan penting dalam hidup dan kehidupan. Bahasa memiliki pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan ini. Dengan bahasa, kita dapat berkomunikasi untuk menyampaikan pesan dan memperoleh informasi.¹

Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bahasa Indonesia memiliki peranan yang

¹Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h.8-9.

penting pula dalam dunia pendidikan. Hal ini terimplementasi dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Keempat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan lainnya.²

Dalam menguasai keterampilan berbahasa, awalnya anak mengenal bahasa melalui menyimak. Setelah menyimak, anak berusaha untuk berbicara menirukan bahasa yang disimak. Tahap berikutnya, anak akan berlatih membaca dan berusaha untuk mengenal bentuk tulisan. Setelah itu, ia akan berusaha untuk menulis. Jadi, antar keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang erat. Kegiatan tersebut dapat menjadi fokus pembelajaran. Berdasarkan aktivitas penggunaanya, keterampilan membaca dan menyimak tergolong keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif sedangkan

²*Ibid*, h. 2.

keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif.³

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsure yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.⁴

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Puisi dapat didefinisikan sebagai bentuk ekspresi seorang penulis dalam ungkapan emosi, imajinasi pemikiran, dan ide dalam susunan bahasa yang indah.⁵

Namun dalam kenyataannya, banyak peserta didik cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi.

³Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra Dan Beberapa Model Pengajarannya*, (Yogyakarta, Garudhawaca), h. 9.

⁴Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Cet 26; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2012) h 3.

⁵*Ibid*, h 20.

Mereka menganggap bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit. beberapa faktor yang menjadi kendala dalam penulisan menulis puisi, antara lain peserta didik kurang memiliki minat dan motivasi dalam menulis puisi, pembelajaran menulis puisi hanya dilakukan dengan teori sesuai dengan buku paket, guru menjelaskan materi tentang menulis puisi kemudian memberi tugas kepada peserta didik untuk langsung praktik menulis puisi dan dalam kegiatan menulis puisi peserta didik harus menguasai kebahasaan, mampu berfikir kreatif dan imajinatif.⁶

Permasalahan-permasalahan peserta didik dalam menulis puisi ini perlu ditindaklanjuti, salah satunya dengan mengadakan penelitian tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Melihat salah satu faktor lemahnya kemampuan peserta didik dalam menulis puisi karena sulitnya peserta didik untuk mengekspresikan ide dan gagasannya dengan pilihan kata yang tepat dan gaya bahasa yang sesuai, maka perlu menghadirkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Kemampuan memunculkan ide dapat diperoleh melalui berbagai cara, salah satunya

⁶Wawancara dengan salah satu guru kelas MIN 2 Lappa dan berdasarkan pada observasi selama magang di lingkungan sekitar.

adalah penggunaan media pembelajaran yaitu media gambar peristiwa.

Di antara media pendidikan yang ada, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber informasi ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, dan pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami secara tepat agar proses penyampaian pesan dapat efektif dan efisien. Namun secara khusus media gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau memberi variasi pada fakta yang kemungkinan akan dilupakan atau diabaikan. Media gambar merupakan media sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan ditinjau dari pembiayaan termasuk media yang murah harganya. Media gambar atau media grafis terdiri atas gambar, bagan, diagram, grafik, poster, kartu dan komik. Di antara media grafis, gambar adalah media yang paling umum dipakai.⁷

Peneliti menggunakan media gambar peristiwa karena media gambar peristiwa ini berupa gambar

⁷R. Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h.26.

peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang. Pada gambar media peristiwa tersebut terlihat jelas peristiwa apa yang telah terjadi. Penggunaan media gambar peristiwa diharapkan mampu merangsang kreativitas peserta didik dalam memperoleh ide dan merangsang ingatan peserta didik terhadap peristiwa yang dialaminya sehingga puisi yang dihasilkan memiliki kejelasan isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai hal tersebut dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Peristiwa Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Lappa”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti membatasi permasalahan yang ada maka fokus masalah yang akan diteliti adalah Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Peristiwa Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Lappa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada

peningkatan menulis puisi peserta didik kelas V MIN 2 Lappa dalam penerapan media gambar peristiwa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peningkatan menulis puisi peserta didik di kelas V MIN 2 Lappa dalam penerapan media gambar peristiwa.

E. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik melalui penerapan media gambar peristiwa.
- b. Memberikan alternatif kepada peserta didik untuk memahami materi khususnya puisi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik dapat mempermudah dalam memahami materi puisi khususnya dalam keterampilan menulis.
- b. Bagi guru dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bervariasi karena menggunakan media pembelajaran.
- c. Bagi kepala sekolah penggunaan media dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga sekaligus sebagai

acuan dalam pengembangan hal-hal yang perlu dikembangkan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

- d. Bagi peneliti memperluas wawasan dan pengalaman tentang penggunaan media dalam pembelajaran.
- e. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk membuka wawasan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Menulis Puisi

a. Pengertian Menulis Puisi

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.⁸

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

⁸Yeti Mulyati. Et.al., *Keterampilan Berbahasa Indonesia Sd*, (Cet. 6; Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka 2009), h.13.

Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat yaitu penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.⁹

Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya kemudian menarik kesimpulan. Menulis juga dapat memperjelas sesuatu kepada diri penulis karena gagasan-gagasan yang semula masih berserakan dan tidak runtut di dalam pikiran dapat dituangkan secara runtut dan sistematis.¹⁰

Puisi merupakan karya seni. Seperti karya seni lainnya, puisi mengandung unsur keindahan yang dibangun dari penggunaan bahasa. Keindahan puisi terletak dalam rima, irama, pilihan kata, dan penggunaan gaya bahasanya. Melalui sarana bahasa, penulis puisi menyampaikan gagasan dan pesan-pesan yang bermakna bagi kehidupan manusia.¹¹

⁹Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Cet. 26; Tangerang Selatan: penerbit Universitas Terbuka 2012), h.3.

¹⁰Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra Dan Beberapa Model Pengajarannya*, (Yogyakarta: Garudhawaca), h. 10.

¹¹Nurhadi, et.al., *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX*, (Malang: Penerbit Erlangga, 2007), h. 89.

Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra yang dapat menjadi wahana curahan perasaan pengarang, ide atau gagasan, serta dapat pula sebagai media untuk menyuarkan hati nuraninya. Pengungkapan bahasa dalam puisi sering menggunakan makna-makna simbois, sehingga tidak jarang terjadi penafsiran makna yang berbeda-beda dalam memaknai sebuah puisi. Puisi dapat mengekspresikan emosi, suasana hati, rasa pesona, kagum, keresahan, kegelisahan, dan suasana hati lainnya. Dengan puisi, seseorang akan lebih sadar akan dirinya untuk mengamati, mengagumi, atau memikirkan lingkungan dan alam sekitarnya. Berbeda dengan karya-karya sastra yang lain (seperti: prosa, cerpen, roman, dan novel), puisi merupakan karya sastra yang sangat menonjolkan keindahan bahasa, kedalaman makna, dan kepadatan bentuk.¹²

Menulis puisi adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide, atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain sebagai bentuk mengekspresikan

¹²Atikah Anindyarini, et.al., *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas IX*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), h. 22.

pemikiran yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama.¹³

b. Tujuan Menulis puisi

Tujuan kegiatan menulis puisi yaitu:

- 1) Tujuan altruistik (*altruistic purpose*) yaitu menulis untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai, perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca sebagai penikmat karyanya adalah lawan atau musuh.
- 2) Tujuan persuasif (*persuasive purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- 3) Tujuan informasional atau penerangan (*informational purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan atau

¹³Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra Dan Beberapa Model Pengajarannya*, (Yogyakarta: Garudhawaca), h. 19.

penerangan kepada para pembaca yang berupa paparan atau deskripsi.

- 4) Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
- 5) Tujuan kreatif (*creative purpose*) yaitu tujuan yang erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Keinginan kreatif di sini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapainorma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.
- 6) Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*) yaitu dengan tulisan ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.¹⁴

¹⁴*Ibid*,h. 25-26.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis puisi adalah memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca, meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan dan mengarahkan serta membatasi tulisan sehingga akan menghasilkan suatu tulisan yang utuh.

c. Indikator Menulis Puisi

Indikator menulispuisi terbagi menjadi 2 yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik terdiri atas diksi, versifikasi, pengimajian, kata kongkrit, bahasa figuratif atau majas. Struktur batin terdiri dari tema dan amanat.

1) Struktur fisik puisi

a) Diksi (Pilihan Kata)

Diksi merupakan esensi penulisan puisi yang merupakan faktor penentu kemampuan daya cipta. Penempatan kata-kata sangat penting artinya dalam rangka menumbuhkan suasana yang akan membawa pembaca pada penikmatan dan pemahaman yang menyeluruh atau total.

Diksi atau pilihan kata mempunyai peranan penting dan utama untuk mencapai keefektifan dalam penulis suatu karya sastra

khususnya puisi. Untuk mencapai diksi yang baik seorang penulis harus memahami secara lebih baik masalah kata dan maknanya, harus tahu memperluas dan mengaktifkan kosa kata, harus mampu memilih kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapinya, dan harus mengenali dengan baik macam corak gaya bahasa sesuai dengan tujuan penulisan.

b) Versifikasi (Rima, Ritma dan Metrum)

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalisasi atau orkestrasi sehingga puisi menjadi menarik untuk dibaca. Ritma, pertentangan bunyi, tinggi rendah, panjang pendek, keras lemah, yang mengalir dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan. Metrum adalah irama yang tetap, pergantiannya sudah tetap menurut pola tertentu.

c) Pengimajian (Imaji)

Pengimajian adalah susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris di mana pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan seperti apa yang

dilihat, didengar dan dirasakan penyair dalam puisinya secara imajinatif melalui pengalaman dan rasa kita.

d) Kata Konkret

Konkret adalah kata yang dapat menyarankan kepada arti yang menyeluruh, dengan demikian pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa, keadaan, maupun sesuatu yang digambarkan penyair sehingga pembaca dapat memahami arti puisi.

e) Bahasa Figuratif

Bahasa figuratif disebut juga sebagai majas. Bahasa puisi dapat membuat puisi menjadi prismatis, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Beberapa gaya bahasa atau majas yang sering muncul dalam puisi tersebut antara lain:

- a) Perbandingan. Perbandingan atau perumpamaan atau *simile*, ialah bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal lain dengan menggunakan kata-kata pembanding seperti: bagai, sebagai, bak,

semisal, seumpama, laksana, sepan-tun, se, dan kata-kata pembandingan yang lain.

- b) Metafora. Metafora adalah bahasa kiasan seperti perbandingan, hanya tidak menggunakan kata-kata pembandingan, seperti bagai, laksana, seperti, dan sebagainya. Metafora ini menyatakan sesuatu sebagai hal yang sama atau seharga dengan yang lain.¹⁵

2) Struktur Batin Puisi

a) Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau *subject matter* yang dikemukakan penyair.

b) Amanat

Amanat adalah maksud yang hendak disampaikan atau himbauan, pesan, tujuan yang hendak disampaikan penyair melalui puisinya.¹⁶

2. Tinjauan tentang Media Gambar Peristiwa

a. Pengertian Media Gambar

¹⁵Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra Dan Beberapa Model Pengajarannya*, (Yogyakarta: Garudhawaca) , h. 24-29.

¹⁶Fitriah, *Kajian Puisi*, makalah. Diakses tanggal 22 Oktober 2018, dari <http://anaozen.blogspot.com/2017/03/unsur-fisik-dan-batin-puisi.html>, 22 Maret 2017.

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun *mufrad*.¹⁷

Kemudian telah banyak dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Schram teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.
- 2) *National Education Asociation* (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.

¹⁷Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung: Cv Wacana Prima, 2009), h.6.

- 3) Briggs berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- 4) *Asociation of Education Comunication Tekhnology* (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- 5) Gagne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.
- 6) Miarso berpendapat bahwa segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.¹⁸

Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan

¹⁸*Ibid*, h.6.

merangkum suatu ide dan peristiwa. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai.¹⁹

Oleh karena itu media gambar adalah suatu perantara atau pengantar pesan berbasil visual untuk memberikan gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide dan peristiwa. Gambar yang disajikan akan memberi pengarah dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan pengajar. Materi yang didapat oleh peserta didik akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Melalui media gambar, guru dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian pada peserta didik menjadi lebih luas.

b. Jenis Media Gambar

1) Foto

Foto merupakan potret nyata objek atau peristiwa yang diambil melalui kamera. Maka foto merupakan media pembelajaran yang sangat kongkret.

¹⁹Arief S Sadiman, et.al., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Cet. 17; PT Rajagrafindo Persada, 2014), h.28.

2) Poster

Poster adalah ilustrasi gambar yang dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, isi atau kandungannya berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan, atau peristiwa tertentu.²⁰

3) Kartun

Kartun adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas. Kartun biasanya berbentuk lukisan, sketsa atau karikatur untuk memberikan ilustrasi secara komunikatif kepada peserta didik.

4) Bagan

Bagan digunakan untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan saja.

5) Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis-garis, dan gambar.

²⁰Cecep Kustandi, *Media Gambar*, makalah. Diakses tanggal 30 Oktober 2018, dari <https://cecep kustandi.wordpress.com/2016/05/04/media-gambar/>, 4 Mei 2016.

Simbol-simbol verbal juga sering digunakan untuk melengkapi suatu grafik.²¹

c. Kriteria Pemilihan Media

Adapun beberapa kriteria pemilihan media, sebagai berikut:

- 1) Media yang dipilih hendaknya selalu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang dipilih hendaknya selalu disesuaikan dengan kemampuan dan daya nalar siswa.
- 3) Media yang digunakan hendaknya bisa digunakan sesuai fungsinya.
- 4) Media yang dipilih hendaknya memang tersedia, artinya alat/bahannya memang tersedia, baik dilihat dari waktu untuk mempersiapkan maupun untuk mempergunakannya.
- 5) Media yang dipilih hendaknya disenangi oleh guru dan siswa.
- 6) Persiapan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan biaya yang tersedia.²²

²¹*Ibid.*

²²Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga Group 2008), h.109.

- 7) Kondisi fisik lingkungan kelas harus mendukung. Oleh karena itu, perlu diperhatikan baik-baik kondisi lingkungan pada saat merencanakan penggunaan media, seperti bisa tidaknya kelas digelapkan jika memakai LCD ada tidaknya aliran dan *plug-in* listrik.²³

Media adalah alat dan sumber pengajaran, tidak bisa digantikan oleh guru sepenuhnya, artinya media tanpa guru maka pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan, begitupun sebaliknya guru tanpa media maka kualitas pembelajaran tidak bisa ditingkatkan. Peranan media sangat membantu dalam proses pembelajaran. Untuk itu peneliti berusaha memaksimalkan gambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas peserta didik maupun guru.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Langkah-langkah dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik.
- 2) Memadukan gambar-gambar kepada pelajaran.

²³*Ibid*, h.109.

- 3) Menggunakan gambar-gambar yang efektif.
- 4) Mendorong pernyataan kreatif.
- 5) Memilih gambar yang baik dalam pengajaran.
- 6) Mengarahkan siswa memahami gambar.²⁴

e. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

- 1) Kelebihan media gambar
 - a) Sifatnya kongkrit. Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
 - b) Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa di kelas, dan tidak bisa anak-anak dibawa ke objek tersebut. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tidak dapat dilihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.
 - c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan. Sel atau penampang daun yang tidak mungkin kita lihat dengan mata

²⁴Cecep Kustandi, *Media Gambar*, makalah..., 4 Mei 2016.

telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.

- d) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e) Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.²⁵

2) Kelemahan Media Gambar

- a) Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa.
- b) Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif.²⁶

f. Penggunaan Media Gambar Peristiwa sebagai Media Pembelajaran Puisi

Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dsb) yang dibuat dengan coretan

²⁵Bayu Indrayasa, *Pendidikan Media Gambar*, makalah. Di akses tanggal 30 Oktober 2018, dari <http://bayuindrayasa.blogspot.com/2015/10/makalah-pendidikan-media-gambar.html>, 4 Oktober 2015.

²⁶*Ibid.*

pensil dan sebagainya pada kertas dan sebagainya.²⁷ Melalui gambar, dapat ditunjukkan kepada peserta didik suatu tempat, orang, atau segala sesuatu dari daerah yang jauh dijangkau oleh peserta didik. Gambar juga dapat memberikan pengalaman dari waktu ke waktu, bahkan keadaan di waktu yang sudah lampau.

Peneliti menggunakan media gambar peristiwa sebagai media pembelajaran menulis puisi, selain mudah dan murah didapatkan juga memudahkan peserta didik untuk berekspresi mengungkapkan semua ide-ide kreatif yang akan dituangkan ke dalam bentuk puisi. Hal tersebut dikarenakan media gambar peristiwa mampu menyampaikan pesan atau informasi secara visual sehingga dapat merangsang kreativitas peserta didik untuk mengemukakan sendiri hal-hal yang terkandung di dalam sebuah gambar tersebut. Ide-ide yang telah dicerna oleh peserta didik yang didapat melalui sebuah media gambar tersebut selanjutnya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan atau

²⁷Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Cet VI; Jakarta: Balai Pustaka 2002) h. 329.

rangkaian kata-kata yang menarik dan estetis yang kemudian akandisusun menjadi sebuah puisi.

B. Hasil Penelitian Relevan

Dari hasil penelusuran yang dilakukan terhadap hasil-hasil kajianyang telah ada, ada beberapa peneletian yang dianggap relevan, diantaranya:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Fitriya Dwi S yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis puisi Anak Melalui Media Gambar dengan Teknik Evaluasi Langsung Siswa Kelas V SDN Bendan II Semarang, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar berdasarkan teknik evaluasi langsung mengalami peningkatan 17,47%. Siswa senang dengan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan segala tugas yang diberikan oleh guru,selain itu siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan siswa pun dengan senang hati menulis puisi berdasarkan gambar.²⁸

²⁸Skripsi Indah Fitriya Dwi S yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Anak melalui Media Gambar dengan Teknik Evaluasi Langsung Siswa Kelas V SDN Bendan II Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*, h. 109.

2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ristu Kinani yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Active Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V SD Godegan Srandakan Bantul*, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa model *active learning* teknik imajinasi dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas V SD Godegan Srandakan Bantul. Siswa lebih berminat ketika diminta menulis puisi, lebih aktif secara mandiri selama kegiatan menulis puisi, dan berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran secara runtut dan baik.²⁹
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Wahyuni yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Teknik Writing in The Here And Now di kelas V SD Negeri Purwobinangun Sleman*, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa penerapan teknik *writing in the here and now* pada pembelajaran menulis puisi dapat mempermudah siswa menentukan gagasan dan mempermudah siswa dalam memilih kata-kata menarik yang digunakan untuk menciptakan sebuah

²⁹Skripsi Ristu Kinani yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Active Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V SD Godegan Srandakan Bantul*, h. Vii.

puisi. Siswa juga dapat lebih menghargai pendapat orang lain karena siswa saling memberi komentar terhadap puisi yang ditulis oleh teman-temannya. Guru selalu membimbing siswa dalam setiap langkah penerapan teknik *writing in the here and now*, sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran menulis puisi.³⁰

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, peneliti dapat simpulkan bahwa dari penelitian tersebut terdapat persamaan pada variabel terikatnya yakni sama-sama membahas mengenai kemampuan menulis puisi. Adapun mengenai variabel bebasnya tentang perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan hasil penelitian dari skripsi di atas yaitu penelitian yang dilakukan Indah Fitriya Dwi S menggunakan media gambar dengan teknik evaluasi langsung, sedangkan penelitian yang dilakukan Tri Wahyuni menggunakan teknik *Writing in The Here And Now*, adapun penelitian yang dilakukan oleh Ristu Kinani yaitu menggunakan model *active learning* teknik imajinasi. Sedangkan penulis menggunakan media gambar peristiwa.

³⁰Skripsi Tri Wahyuni yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Teknik *Writing in The Here And Now* di Kelas V SD Negeri Purwobinangun Sleman, h. Vii.

Menurut peneliti, dengan menggunakan media gambar peristiwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di Sinjai sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Peneliti sangat berharap dengan adanya penelitian ini nantinya bisa memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan, dan tidak monoton.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³¹

Ho : Tidak terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa.

Ha : Terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian*, (Cet. 26; Bandung: Alfabeta 2017) h. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Ada beberapa pengertian dari penelitian tindakan kelas yaitu Kurn Lewin dalam bukunya Kunandar bahwa penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, dan refleksi.³²

Pada model Kurt Lewin dalam satu siklus terdiri dari empat langkah dimana pelaksanaan penelitian tindakan terjadi proses yang dalam satu lingkaran yang terus menerus, meliputi hal berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti.

³²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. VI; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.44-45.

2. Aksi atau tindakan (*implementing*)

Pada tahap ini perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.

3. Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan.

4. Melaksanakan Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini kegiatan menganalisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.³³ Langkah-langkah seperti yang digambarkan di atas dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa siklus, seperti gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Bentuk spiral, terdiri dari beberapa siklus

³³Fitriani, *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 21.

Oleh karena itu, peneliti menemukan permasalahan pada peserta didik pada kelas V MIN 2 Lappa yaitu kemampuan menulis puisi peserta didik masih rendah. Peneliti bermaksud memecahkan permasalahan tersebut dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Peristiwa Peserta Didik Kelas V MIN 2 Lappa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019 dan mengambil tempat di MIN 2 Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya berbagai penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian, maka peneliti perlu menegaskan beberapa kata atau kelompok kata yang dianggap penting untuk diberikan pengertian demi menghindari kesalah pahaman. Adapun pengertian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menulis puisi adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide, atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain sebagai bentuk mengekspresikan pemikiran yang

merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama.³⁴

2. Media gambar peristiwa adalah adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide dan peristiwa. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai.³⁵

Jadi, peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa ialah suatu upaya atau cara guru dalam meningkatkan suatu gagasan atau ide peserta didik untuk merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang membutuhkan daya imajinasi dan dapat membangkitkan pemikiran serta gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 2 Lappa, Tahun Ajaran 2018/2019 maksimal 35 peserta didik.

³⁴Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pengajarannya*, (Yogyakarta: Garudhawaca), h. 19.

³⁵Arief S Sadiman, et.al., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Cet. 17; PT Rajagrafindo Persada, 2014), h.28.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Peristiwa Peserta Didik Kelas V MIN 2 Lappa.

E. Jenis Tindakan

Langkah kerja penelitian tindakan ini direncanakan sebanyak dua siklus yaitu menggunakan media gambar peristiwa dengan memperhatikan hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus sebelumnya, dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan pada siklus selanjutnya. Setiap siklus direncanakan berlangsung selama 2 (dua) kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya, masing-masing siklus mengikuti tahap-tahap yang ada dalam penelitian tindakan kelas, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap terakhir refleksi.

1. Gambaran siklus I

Pada siklus ini langkah awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Adapun yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan siklus I.
 - 2) Menelaah kurikulum yang digunakan di MIN 2 Lappa.
 - 3) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan metode yang akan diterapkan dalam penelitian setiap kali pertemuan yang meliputi:
 - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 4) Meyamakan persepsi dan bediskusi antara peneliti dengan guru.
 - 5) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.
 - 6) Mendesain alat evaluasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal.
- b. Aksi atau tindakan (*Implementing*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan, berdasarkan tindakan yang telah direncanakan. Tindakan-tindakan yang peneliti lakukan meliputi pedahuluan, inti, dan penutup.

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, guru memberikan apersepsi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengkondisikan peserta didik agar mau mengikuti pelajaran yang akan berlangsung. Pada kegiatan ini, peneliti memberi gambaran mengenai pembelajaran menulis puisi dan berbagai hal tentang puisi atau materi puisi.

2) Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi tentang puisi dan bagaimana cara atau langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi dengan media gambar peristiwa dan tidak lupa peneliti memberi motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk selalu giat belajar menulis puisi agar peserta didik

semakin terasah kemampuannya dalam menulis puisi.

c. Observasi (*Observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengikuti proses pembelajaran dari awal pembelajaran dimulai hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan tes. Data tes yang diobservasi berupa hasil menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa peserta didik. Hasil dari tes tersebut sebagai bukti pengamatan pada tes menulis puisi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes dan hasil observasi. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media gambar peristiwa yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran siklus I. Setelah analisis data tes dan observasi, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan terhadap rencana selanjutnya pada siklus II.

2. Gambaran siklus II

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Hasil refleksi pada siklus I akan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti, apakah proses yang dilakukan pada siklus I sudah tepat dalam peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa. Tahap perencanaan siklus II, antara lain:

- 1) Membuat rencana perbaikan.
- 2) Menentukan objek yang akan ditulis peserta didik sebagai bahan tulisan.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung.
- 4) Mendesain kembali alat evaluasi untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal.

b. Aksi atau tindakan (*Implementing*)

Tindakan dilaksanakan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Guru menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik yang sama dan tidak jauh berbeda dengan siklus I.

c. Observasi (*Observing*)

Pada prinsipnya, observasi yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan observasi yang dilakukan pada siklus I. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti kembali mencoba memahami hasil pengamatan terhadap peserta didik, serta analisis data dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media gambar peristiwa yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, biasa disebut dengan metode pengumpulan data.

a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.³⁶

Bentuk observasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya dan langsung diamati oleh peneliti. Observasi ini dilakukan pada setiap pelaksanaan siklus penelitian.

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. 1; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2005), h. 220.

b. Metode Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dan hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*Achievement tests*) dan tes psikologis (*psychological tests*).³⁷

Tes dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa dan mengantarkan peneliti pada kesimpulan apakah penggunaan media gambar peristiwa yang diterapkan dalam proses belajar mengajar efektif.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan

³⁷Ibid, h. 223.

memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk observasi selama kegiatan berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi kegiatan mengajar peneliti selama tindakan kelas dan juga untuk mengetahui tingkat eektivitas peserta didik dalam mengajar.

2. Lembar Tes

Tes ini dilakukan dengan cara memberikan tugas menulis puisi pada tiap peserta didik. Tes yang digunakan adalah tes menulis puisi dengan objek yang peserta didik lihat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu:

1. AnalisisData Observasi

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase Keterampilan Berbicara

F : Jumlah ketuntasan siswa

N : Jumlah Siswa

2. Analisis Data Angket

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang tindakan peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa.

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100 \%$

3. Analisis Data Hasil

Yaitu analisis secara kuantitatif deskriptif komperatif untuk membandingkan hasil tes awal (Pre test) dan tes akhir (Post test)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 sampai tanggal 24 April 2019 yang berlokasi di MIN 2 Lappa, pada kelas V semester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi melalui media gambar peristiwa

B. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan membahas penyajian data yaitu penggunaan media gambar peristiwa sebagai peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia MIN 2 Lappa.

Penggunaan media gambar peristiwa dalam pembelajaran menulis puisi terdapat dua tahapan yaitu pada siklus I dan siklus II, tetapi sebelumnya peneliti melaksanakan prasiklus terlebih dahulu. Pelaksanaan prasiklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal atau tes awal menulis puisi pada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis puisi

pada siklus I dan siklus II, peneliti menggunakan media gambar peristiwa agar hasil dapat tercapai sesuai dengan harapan peneliti. Di bawah ini, peneliti akan memapakan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa.

1. Prasiklus

Pelaksanaan prasiklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada pelaksanaan prasiklus atau kegiatan awal adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jadwal penelitian.
- 2) Menentukan pembatasan materi.
- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 4) Menyusun lembar kegiatan sesuai dengan materi menulis puisi.
- 5) Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Peneliti memberi salam kepada peserta didik dilanjutkan berdoa, setelah peserta didik

sudah siap untuk melaksanakan proses pembelajaran, peneliti menanyakan kabar peserta didik dan dilanjutkan dengan apersepsi.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang puisi, dan memberikan contoh untuk menulis puisi kemudian menjelaskan tentang struktur puisi.

Kegiatan akhir, peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis puisi dengan tema bebas. Kemudian setelah selesai, lembar karangan puisi peserta didik dikumpulkan, peneliti menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Hasil tes prasiklus adalah untuk mengetahui kemampuan menulis puisi pada peserta didik sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil tes prasiklus bertujuan untuk keadaan awal kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

c. Observasi

Pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada aktivitas peserta

didik dalam pembelajaran dan hasil kemampuan menulis puisi sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar peristiwa. Dilihat dari hasil pengamatan pada prasiklus, diketahui peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik laki-laki masih ada yang berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak ada yang memperhatikan penjelasan peneliti. Pada saat proses menulis puisi peserta didik masih banyak yang kesulitan untuk menentukan tema.

Tabel 4.1

Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi Pada Pra
Tindakan

No	Nama Siswa	Total Skor	Nilai
1	M. Aidil Takbir	8	40
2	Muh. Algadafi	10	50
3	A. Ahmad Farid	10	50
4	Arief Anwar	9	45
5	Fatir	11	55
6	Syaril	11	55

7	Mutmainna	14	70
8	Nursalfa Zahirah	13	65
9	Syela Alfianita	11	55
10	Sari Angryani	12	60
11	Nurul Afifah	11	55
12	Ririn Andriani	14	70
13	Febriani	10	50
14	Nurul Izzatul Aulia	15	75
15	Muh. Irsyatul Ibad	10	50
16	Muh. Ikshan	9	45
17	Al Fiansyah	15	75
18	Tiara	11	55
19	Andi Fajar	11	55
20	Muh. Irfan	13	65
21	Indra Setiawan	11	55
22	M. Arga Agus	10	50
23	Ade Reski	11	55
24	Ibrahim	12	60
25	Nur Atika	9	45
26	Aulia Saskia	12	60
27	Natasya	12	60
28	Risdawati	12	60

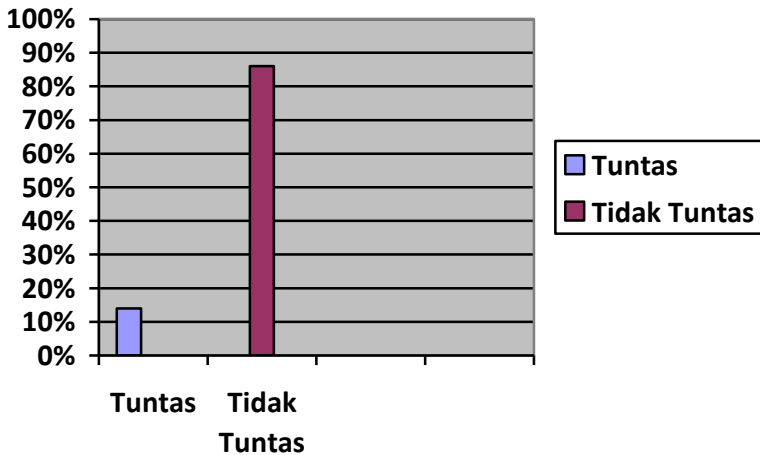
29	M.Dzaki	13	65
Jumlah		330	1650
Rata-rata		11,37	56,89

Dari table diatas diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik/kemampuan menulis puisi peserta didik 56,89 dari nilai 100. Sedangkan persentase peserta didik yang memiliki kemampuan menulis puisi adalah 14% yang diperoleh dari :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{29} \times 100\% \\
 &= 14 \%
 \end{aligned}$$

Sedangkan persentase peserta didik yang tidak memiliki kemampuan menulis puisi adalah 86% diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{29} \times 100\% \\
 &= 86 \%
 \end{aligned}$$



d. Refleksi dan evaluasi

Dari 29 peserta didik yang memiliki kemampuan menulis puisi yaitu 4 peserta didik dan yang tidak 25 peserta didik, maka peneliti berusaha untuk menindak lanjuti hal tersebut dengan menggunakan media gambar peristiwa untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I, peneliti melakukan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar peristiwa. Rencana tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Menyusun skenario pembelajaran menulis puisi dari kegiatan awal hingga akhir.
- 3) Menyiapkan materi puisi yang lengkap.
- 4) Menyiapkan media gambar peristiwa dan lembar tes serta soal menulis puisi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan. Tindakan-tindakan yang dilakukan meliputi pendahuluan, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, peneliti memberi apersepsi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengkondisikan peserta didik agar mau mengikuti pelajaran yang akan berlangsung. Dalam kegiatan ini, peneliti

memberi gambaran mengenai pembelajaran menulis puisi dan menjelaskan materi tentang puisi serta struktur puisi. Peneliti bertanya pada peserta didik tentang peristiwa apa yang pernah dilihatnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyiapkan gambar yang akan digunakan sebagai media membuat puisi. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa sebagai berikut:

- a) Peneliti memberikan contoh puisi serta gambar peristiwa yang sesuai dengan puisi tersebut.
- b) Peneliti menunjukkan sebuah gambar peristiwa.
- c) Peserta didik melihat gambar peristiwa kemudian menyuruhnya berimajinasi tentang gambar tersebut untuk menemukan ide kreatif.
- d) Peneliti membagikan soal.

- e) Peserta didik menulis puisi dengan melihat gambar peristiwa yang diberikan peneliti.
- f) Setelah selesai peserta didik membaca puisi karangan sendiri kemudian berdiskusi tentang struktur puisi yang mereka tulis.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti menyuruh peserta didik mengumpulkan hasil karangan menulis puisi. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi dengan media gambar peristiwa dan tidak lupa peneliti memberi motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk selalu giat belajar menulis puisi agar peserta didik semakin terasah kemampuannya dalam menulis puisi. Peneliti memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan kesan dan kritik setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media gambar peristiwa. Setelah itu, peneliti

menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan lembar pengamatan dan hasil kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa.

Adapun hasil pengamatan pada tindakan siklus I antara lain:

- 1) Peserta didik mulai duduk tenang ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Ketika peneliti menjelaskan materi peserta didik mulai memperhatikan dan aktif bertanya.
- 3) Beberapa peserta didik masih ada yang bingung tentang langkah-langkah menggunakan media gambar peristiwa untuk menulis puisi.
- 4) Hasil tulisan puisi peserta didik sudah cukup baik.

d. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan pada siklus I, didapatkan hasil yang masih kurang terutama pada saat proses pembelajaran, maupun dari segi hasil. Kekurangan dari segi proses pembelajaran menulis puisi dengan media gambar peristiwa yaitu masih ada peserta didik yang belum duduk dengan tenang, ada peserta didik yang mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung, dan masih ada peserta didik yang bingung dengan cara menggunakan media gambar peristiwa sebagai media menulis puisi

Kekurangan dari segi hasil terdapat pada karangan puisi peserta didik. Kekurangan tersebut pada aspek puisi belum sepenuhnya tercapai dengan baik seperti aspek pengimajian, rima, diksi, isi, dan amanat.

Tabel 4.2

Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi Siklus I

No	Nama Siswa	Total Skor	Nilai
----	------------	------------	-------

1	M. Aidil Takbir	9	45
2	Muh. Algadafi	11	55
3	A. Ahmad Farid	12	60
4	Arief Anwar	12	60
5	Fatir	13	65
6	Syaril	14	70
7	Mutmainna	14	70
8	Nursalfa Zahirah	12	60
9	Syela Alfianita	11	55
10	Sari Angryani	11	55
11	Nurul Afifah	14	70
12	Ririn Andriani	16	80
13	Febriani	13	65
14	Nurul Izzatul Aulia	17	85
15	Muh. Irsyatul Ibad	10	50
16	Muh. Ikshan	10	50
17	Al Fiansyah	17	85
18	Tiara	14	70
19	Andi Fajar	17	85
20	Muh. Irfan	16	80
21	Indra Setiawan	14	70
22	M. Arga Agus	14	70

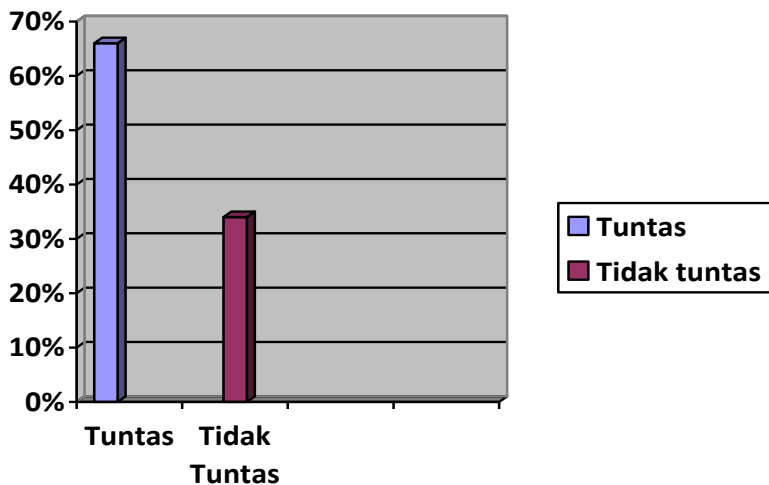
23	Ade Reski	14	70
24	Ibrahim	16	80
25	Nur Atika	15	75
26	Aulia Saskia	15	75
27	Natasya	17	85
28	Risdawati	17	85
29	M.Dzaki	15	75
Jumlah		400	2000
Rata-rata		13,79	68,96

Dari table diatas diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik/kemampuan menulis puisi peserta didik 68,96 dari nilai 100. Sedangkan persentase peserta didik yang memiliki kemampuan menulis puisi adalah 66% yang diperoleh dari :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{29} \times 100\% \\
 &= 66\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan persentase peserta didik yang tidak memiliki kemampuan menulis puisi adalah 34% diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{29} \times 100\% \\
 &= 34\%
 \end{aligned}$$



3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan

refleksi. Berikut ini, peneliti akan menguraikan tahapan-tahapan tersebut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pembelajaran menulis puisi dengan media gambar peristiwa. Perencanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 2) Menyiapkan materi menulis puisi yang lebih lengkap.
- 3) Menyiapkan media gambar peristiwa yang berbeda dengan siklus I dan lembar tes menulis puisi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan berdasarkan rencana. Tindakan-tindakan yang peneliti lakukan meliputi pendahuluan, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, peneliti memberi apersepsi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengkondisikan peserta didik

agar mau mengikuti pelajaran yang akan berlangsung. Dalam kegiatan ini, peneliti menjelaskan kembali materi tentang puisi serta struktur puisi. Peneliti bertanya pada peserta didik tentang kesulitan yang dialami saat tindakan siklus I.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyiapkan gambar peristiwa yang akan digunakan sebagai media membuat puisi, gambar peristiwa yang digunakan berbeda dengan gambar peristiwa pada siklus I. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa sebagai berikut.

- a) Peneliti menunjukkan sebuah gambar peristiwa.
- b) Peserta didik melihat gambar tersebut kemudian menyuruhnya berimajinasi tentang gambar peristiwa tersebut.
- c) Peneliti membagikan soal.

- d) Peserta didik menulis puisi dengan melihat gambar peristiwa yang diberikan peneliti.
- e) Setelah selesai peserta didik membaca puisi karangan sendiri.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti menyuruh peserta didik mengumpulkan hasil karangan menulis puisi. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi dengan media gambar peristiwa dan tidak lupa peneliti memberi motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk selalu giat belajar menulis puisi agar semakin terasah dalam kemampuan menulis puisi. Peneliti memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan kesan dan kritik setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media gambar peristiwa. Setelah itu, peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan lembar pengamatan dan hasil kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa.

Adapun hasil pengamatan pada tindakan siklus II antara lain:

- 1) Peserta didik mulai duduk tenang ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Peserta didik lebih bersemangat untuk menulis puisi karena sudah mengetahui langkah-langkah penggunaan media gambar peristiwa dalam menulis puisi.
- 3) Peserta didik memperhatikan dengan antusias ketika peneliti menjelaskan tentang materi puisi dan mulai aktif bertanya.
- 4) Peserta didik tidak kesulitan lagi dalam menulis puisi dengan media gambar peristiwa dan hasil menulis puisi peserta didik sudah lebih baik.

Tabel 4.3
Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi Siklus II

No	Nama Siswa	Total Skor	Nilai
1	M. Aidil Takbir	13	65
2	Muh. Algadafi	15	75
3	A. Ahmad Farid	13	65
4	Arief Anwar	13	65
5	Fatir	14	70
6	Syaril	15	75
7	Mutmainna	17	85
8	Nursalfa Zahirah	17	85
9	Syela Alfianita	16	80
10	Sari Angryani	17	85
11	Nurul Afifah	16	80
12	Ririn Andriani	17	85
13	Febriani	13	65
14	Nurul Izzatul Aulia	18	90
15	Muh. Irsyatul	16	80

	Ibad		
16	Muh. Ikshan	16	80
17	Al Fiansyah	18	90
18	Tiara	15	75
19	Andi Fajar	18	90
20	Muh. Irfan	17	85
21	Indra Setiawan	16	80
22	M. Arga Agus	15	75
23	Ade Reski	15	75
24	Ibrahim	18	90
25	Nur Atika	16	80
26	Aulia Saskia	17	85
27	Natasya	18	90
28	Risdawati	18	90
29	M.Dzaki	16	80
Jumlah		463	2315
Rata-rata		15,96	79,82

Dari table diatas diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik/kemampuan menulis puisi peserta didik 79,82 dari nilai 100. Sedangkan persentase peserta didik yang memiliki

kemampuan menulis puisi adalah 83% yang diperoleh dari :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{29} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan persentase peserta didik yang tidak memiliki kemampuan menulis puisi adalah 17% diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{29} \times 100\% \\
 &= 17\%
 \end{aligned}$$

d. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa baik proses maupun hasil sudah lebih baik dan berjalan dengan lancar. Dari segi proses, hampir seluruh peserta didik sudah terlihat lebih bersemangat dalam menulis puisi dengan media

gambar peristiwa, peserta didik sangat antusias dan duduk dengan tenang saat mengikuti pembelajaran menulis puisi. Dari segi hasil, pada kemampuan menulis puisi dengan media gambar peristiwa sudah lebih baik dan mengalami peningkatan.

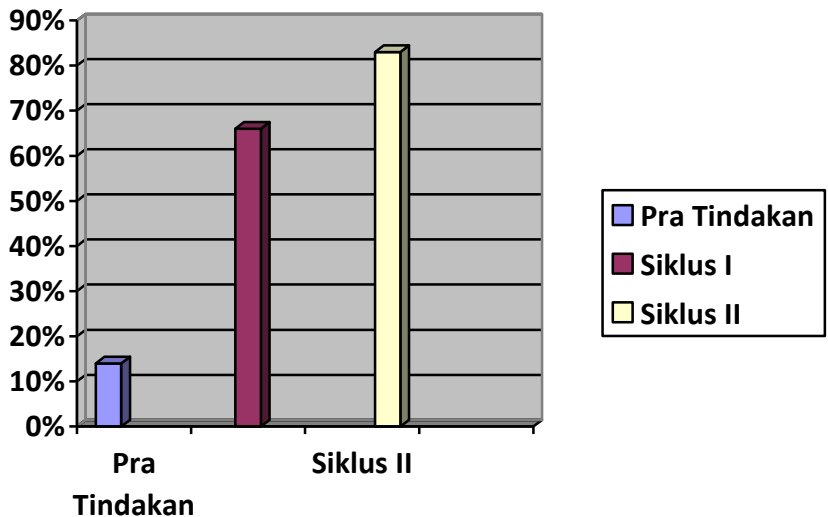
Tabel 4.4

Hasil perbandingan nilai kemampuan menulis puisi peserta didik

No	Nama Siswa	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	M. Aidil Takbir	40	60	65
2	Muh. Algadafi	50	70	75
3	A. Ahmad Farid	50	60	65
4	Arief Anwar	45	60	65
5	Fatir	55	65	70
6	Syaril	55	70	75
7	Mutmainna	70	80	85

8	Nursalfa Zahirah	65	75	85
9	Syela Alfianita	55	70	80
10	Sari Angryani	60	70	85
11	Nurul Afifah	55	70	80
12	Ririn Andriani	70	80	85
13	Febriani	50	65	65
14	Nurul Izzatul Aulia	75	85	90
15	Muh. Irsyatul Ibad	50	70	80
16	Muh. Ikshan	45	70	80
17	Al Fiansyah	75	85	90
18	Tiara	55	70	75
19	Andi Fajar	55	85	90

20	Muh. Irfan	65	80	85
21	Indra Setiawan	55	70	80
22	M. Arga Agus	50	70	75
23	Ade Reski	55	70	75
24	Ibrahim	60	80	90
25	Nur Atika	45	75	80
26	Aulia Saskia	60	75	85
27	Natasya	60	85	90
28	Risdawati	60	85	90
29	M.Dzaki	65	75	80
	Jumlah	1650	2125	2315
	Rata-rata	56,89	73,27	79,82
	Persentase	14 %	66 %	83 %



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik dengan menggunakan media gambar peristiwa kelas V MIN 2 Lappa tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Pada prasiklus, nilai rata-rata peserta didik memperoleh 56,89. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik memperoleh 73,27. Pada siklus II, nilai rata-rata peserta didik memperoleh 79,82.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian melalui media gambar peristiwa dalam pembelajaran bahasa indonesia materi puisi dapat dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V MIN 2 LAPPa, hal ini dapat lihat dari hasil observasi dan hasil tes yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, peserta didik menulis puisi tanpa menggunakan media gambar peristiwa. Pada siklus I peserta didik menulis puisi menggunakan media gambar peristiwa yang telah di siapkan dan di tentukan penelitian. Pada siklus II, Peserta didik menulis puisi dengan menggunakan media gambar peristiwa akan tetapi gambar yang berbeda dengan gambar siklus I. Kegiatan prasiklus, Siklus I dan siklus II sama-sama di laksanakan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan , Observasi, dan Refleksi. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai-nilai rata-rata peserta didik memperoleh 56.89. pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik memperoleh 73,27. Pada siklus II, nilai-nilai rata-rata peserta didik memperoleh 79,82.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran tersebut mengarah pada sekolah, guru dan penelitian selanjutnya. Saran yang diberikan peneliti selanjutnya. Saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran menulis puisi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media yang berbeda dalam penelitiannya sehingga didapatkan sebagai pilihan media pembelajaran.
3. Sekolah diharapkan menyediakan media pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung ria, <http://agungria.blogspot.com/2014/06/hubungan-ciri-ciri-pembicara ideal.html> diakses pada tanggal 4 Desember 2018 pukul 10.00.
- Ari Purwanti, “Penggunaan Strategi Modeling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Karangmojo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar”, Strata I, Surakarta; Universitas Muhammadiyah, 2013.
- Dewi Romadonia, “Penerapan Strategi Pembelajaran Modelling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Materi Sistem Pemerintahan Desa Dan Kecamatan Siswa Kelas Iv Sdn 012 Naumbai Kecamatan Kampar”, Strata I, Pekanbaru; Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Dori Wuwur Hendrikus, Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2004.

- Erwin Putera permana, “Profesi Pendidikan Dasar”, Universitas Nusantara PGRI, Vol. II. Nomor 2, 2015.
- Fahrurrozi dan Andri Wicaksono, Bahasa Indonesia Catatan Mengenai Kebijakan Bahasa, Kaidah, Ejaan, Pembelajaran Sastra, Penerjemahan, Dan BIPA, CetI; Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Hasil wawancara dilakukan pada hari selasa, 4 Desember 2018 pukul 09.30.
- Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, Cet I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009.
- Martinis Yamin, Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi, (Jakarta: Gaung Persada(Gp) Press Jakarta, 2007), h.65
- Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mulyati, Penggunaan Strategi modelling The Way, Pontianak:Universitas Tanjung Pura,2012.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana, Strategi Belajar Mengajar, Bandung:C.V Maulana, 2001.

Mulyasa, Praktik Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Observasi awal dilakukan pada hari rabu, 17 April 2019 pukul 11.15.

Omar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Rochiati Wiratmaja, Metode Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Suprijono Agus, Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Subandijah, Perkembangan dan Inovasi Kurikulum, Cet I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.

Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Cet V; Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Siti Mufadlilah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan

Strategi modeling the way Pada Pembelajaran Fiqih Materi Adzan Dan

Iqamah Di Kelas Ii Mi Tarbiyatul Islam Genuk Semarang”, Strata I, Semarang; Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

Zainal Aqib dkk, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK, Bandung: CV. Yrama Widya, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 2 LAPP

No	Variabel	Deksriptif Variabel	Instrumen	Pokok Bahasan	Indikator	No. Item
1	Menulis Puisi	Kegiatan menuangkan gagasan, ide, atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang padat, dan bermakna kias.	Tes	1. Diksi	Mampu menggunakan diksi sesuai dengan situasi yang digambarkan dalam puisi.	
				2. Rima	Mampu membuat sajak yang merdu.	
				3. Pengimajian	Mampu menggunakan pengimajian yang mampu menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.	
				4. Isi	Mampu mengungkapkan isi sesuai dengan tema atau judul puisi yang sesuai dengan media gambar yang digunakan.	

			5. Amanat	Mampu menyampaikan amanat, baik tersurat maupun tersirat yang sesuai dengan tema.	
Media Gambar	Suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual untuk memberikan gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide dan peristiwa.	Observasi	1. Pendahuluan	a. Guru memberi salam, berdoa dan mengabsen peserta didik. b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar rajin dalam belajar. c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. d. Guru menyiapkan media gambar yang akan diajarkan.	
			2. Inti	a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media gambar. b. Guru menggunakan media secara efektif dan efisien. c. Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media gambar. d. Guru memberikan pesan yang menarik.	

Pembimbing I



Dr. Muh. Judrah, M.Ag

NIDN:990099874

Pembimbing II



Suriyati, S.Pd., M.Pd.I

NIDN: 2131128102

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Hasnawati, S.Pd., M.Pd

NIDN: 214108701

LEMBAR PENILAIAN MENULIS PUISI

SIKLUS I

KELAS V MIN 2 LAPPA

No	Nama Siswa	Diksi				Pengimajian				Rima				Isi				Amanat				Total Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			Tuntas	Tidak tuntas
1	MAT	✓					✓				✓								✓			9	45	-	✓
2	MAG	✓					✓				✓								✓			11	55	-	✓
3	AAF	✓						✓				✓							✓			12	60	-	✓
4	AA	✓					✓				✓								✓			12	60	-	✓
5	FT			✓				✓			✓								✓			13	65	-	✓
6	SY	✓						✓				✓								✓		14	70	✓	-
7	MT			✓				✓				✓								✓		14	70	✓	-
8	NZ			✓				✓			✓								✓			12	60	-	✓
9	SA	✓						✓			✓								✓			11	55	-	✓
10	SA	✓						✓			✓								✓			11	55	-	✓
11	NA			✓				✓			✓									✓		14	70	✓	-
12	RA			✓				✓			✓										✓	16	80	✓	-
13	FB			✓				✓				✓							✓			13	65	-	✓

[illegible]

LEMBAR PENILAIAN MENULIS PUISI

SIKLUS 2

KELAS V MIN 2 LAPPA

No	Nama Siswa	Diksi				Pengimajian				Rima				Isi				Amanat				Total Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			Tuntas	Tidak tuntas
1	MAT			✓			✓				✓									✓		13	65	-	✓
2	MAG			✓				✓												✓		15	75	✓	-
3	AAF			✓				✓											✓			13	65	-	✓
4	AA		✓					✓			✓									✓		13	65	-	✓
5	FT			✓				✓									✓					14	70	-	✓
6	SY			✓				✓									✓					15	75	✓	-
7	MT			✓					✓													17	85	✓	-
8	NZ				✓				✓													17	85	✓	-
9	SA			✓				✓														16	80	✓	-
10	SA			✓				✓														17	85	✓	-
11	NA			✓				✓														16	80	✓	-
12	RA				✓				✓													17	85	✓	-

LEMBAR PENILAIAN MENULIS PUISI

PRA TINDAKAN

KELAS V MIN 2 LAPPA

No	Nama Siswa	Diksi				Pengimajian				Rima				Isi				Amanat				Total Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			Tuntas	Tidak tuntas
1	MAT	✓												✓								8	40	-	✓
	MAG		✓							✓												10	50	-	✓
	AAF	✓									✓											10	50	-	✓
	AA		✓							✓												9	45	-	✓
	FT			✓							✓											11	55	-	✓
	SY		✓									✓										11	55	-	✓
	MT			✓									✓					✓				14	70	✓	-
	NZ			✓											✓							13	65	-	✓
	SA		✓								✓											11	55	-	✓
	SA		✓									✓										12	60	-	✓
	NA		✓												✓							11	55	-	✓
	RA			✓																	✓	14	70	✓	-
	FB		✓																			10	50	-	✓
	NIA			✓																		15	75	✓	-
	MII		✓																			10	50	-	✓
	MI		✓																			9	45	-	✓
	AF			✓						✓												15	75	✓	-
	TR		✓																			11	55	-	✓
	AF		✓																			11	55	-	✓
	MI			✓																		13	65	-	✓
	IS		✓																			11	55	-	✓
	MAA	✓																				10	50	-	✓
	AR		✓							✓												11	55	-	✓

IB			✓						✓				✓		12	60	-	✓
NR		✓					✓			✓			✓		9	45	-	✓
AS		✓					✓						✓	✓	12	60	-	✓
NT		✓										✓		✓	12	60	-	✓
RD		✓										✓	✓	✓	12	60	-	✓
MD		✓										✓	✓	✓	13	65	-	✓

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 2 LAPPA
Kelas/Semester : V/2
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : Ke 4
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks puisi bebas tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam

bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Melantunkan dan menyajikan puisi bebas tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi puisi bebas.
2. Memahami puisi bebas dengan memperhatikan unsure-unsur puisi.
3. Menyunting puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang benar.

D. Tujuan pembelajaran

1. Dengan kegiatan menceritakan, siswa dapat mengetahui puisi bebas.
2. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat memahami unsure-unsur puisi.
3. Dengan kegiatan menulis, siswa mampu mengetahui puisi bebas.

E. Materi Pembelajaran

Penulisan puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai

F. Model, Metode, dan pendekatan pembelajaran

Model : Picture and picture

Pendekatan : Scientific

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Tugas.

G. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengajak peserta didik berdoa	

	3. Guru melakukan absensi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Memberikan apersepsi kepada peserta didik agar termotivasi dalam belajar	
Kegiatan inti	1. Guru menjelaskan tentang pengertian puisi 2. Guru menjelaskan unsur-unsur puisi 3. Guru membeikan contoh-contoh puisi 4. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi 5. Guru membagikan satu media gambar peristiwa sebagai objek tulisan peserta didik. 6. Guru meminta peserta didik untuk menulis puisi berdasarkan gambar	

	peristiwa.	
Kegiatan Akhir	1. Guru menanyakan kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis puisi berdasarkan gambar peristiwa. 2. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan bantuan guru. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

H. Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia
2. Media Gambar Peristiwa

I. Penilaian

1. Penilaian proses dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian hasil dilakukan berupa tes menulis puisi.
3. Tugas Menulis Puisi
 - a. Buatlah puisi dengan tema bencana alam!
 - b. Perhatikan penggunaan diksi, ejaan, dan isi tulisan!

Sinjai, Mei 2019

Mengetahui

Wali kelas

ASTI YULIARNI, S.Pd.I

NIP. 197511241999032005

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sulaeha', with a long horizontal stroke extending to the right.

Sulaeha

150104015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 2 LAPPA
Kelas/Semester : V/2
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : Ke 4
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks puisi bebas tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.4 Melantunkan dan menyajikan puisi bebas tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator

4. Mengidentifikasi puisi bebas.
5. Memahami puisi bebas dengan memperhatikan unsure-unsur puisi.
6. Menyunting puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang benar.

D. Tujuan pembelajaran

4. Dengan kegiatan menceritakan, siswa dapat mengetahui puisi bebas.
5. Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat memahami unsure-unsur puisi.
6. Dengan kegiatan menulis, siswa mampu mengetahui puisi bebas.

E. Materi Pembelajaran

Penulisan puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai

F. Model, Metode, dan pendekatan pembelajaran

Model : Picture and picture

Pendekatan : Scientific

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Tugas.

G. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	6. Guru mengucapkan salam 7. Guru mengajak peserta didik berdoa 8. Guru melakukan absensi	

	9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 10. Memberikan apersepsi kepada peserta didik agar termotivasi dalam belajar	
Kegiatan inti	7. Guru menjelaskan tentang pengertian puisi 8. Guru menjelaskan unsur-unsur puisi 9. Guru membeikan contoh-contoh puisi 10. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi 11. Guru membagikan satu media gambar peristiwa sebagai objek tulisan peserta didik. 12. Guru meminta peserta didik untuk menulis puisi berdasarkan gambar peristiwa.	

Kegiatan Akhir	4. Guru menanyakan kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menulis puisi berdasarkan gambar peristiwa. 5. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan bantuan guru. 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	
----------------	--	--

H. Sumber Belajar

3. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia
4. Media Gambar Peristiwa

I. Penilaian

1. Penilaian proses dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian hasil dilakukan berupa tes menulis puisi
3. Tugas Menulis Puisi
 - a. Buatlah puisi dengan tema bencana alam!
 - b. Perhatikan penggunaan diksi, ejaan, dan isi tulisan!

Sinjai, Mei 2019

Mengetahui

Wali kelas

ASTI YULIARNI, S.Pd.I

NIP. 197511241999032005

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sulachra', with a stylized, cursive script.

Sulachra

150104015



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK-BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1344 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Ag.	Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : SULAEHA
NIM : 150104015
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Peristiwa Peserta Didik Kelas V MIN 2 Lappa

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H



[Signature]
Drs. H. Dianto Rahman, M.Pd

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.

Nama : M. DZAKI

Kelas : 5

Tanah Lonsot

Kau menimbun permukiman warga
membuat warga jadi tak betah ya
karena semua rumah mereka rusak

Tanah lonsot..

Kau disebatkan karena ulah manusia
yang menebang hutan secara liar
Alam tidak betah

manusia lah yang setakah

Hi ngga harus menanggung akibatnya

By Annisa F Hiska

NAMA: ANDI FAJAR
KELAS: 5

BANJIR
AIR begitu deras
me me nubi daratan yang gersang
awan bergemuruh
kilat bercahaya
RANTING melambai
melainkan terhempas UCAK
sampah menjadi hancut

mulut tertutup benda-benda aneh
RAWA cetongok sampah
semuanya gunung sampah
BAU tak sedap bukan saka hnya

Air sudah tak bisa ditahan
daratan kini penuh betondan aspa
tak ada lagi akar
tak ada lagi yang menahan
me me nubi daratan

2019-7-16 13:54



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 283/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala **MIN 2 Lappa**
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **Sulaeha**
NIM : **150104015**
Prodi Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Semester : **VIII (Delapan)**

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar peristiwa Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Lappa."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MIN 2 Lappa**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 05 Ramadhan 1440 H
10 Mei 2019 M



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NPM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kementerian Agama Kab. Sinjai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SINJAI**

Jalan Slamet Riadi No. 6 Kel. Lappa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai
Telepon (0482) 22423

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-106/MI.21.19.01/PP.004/06/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MISNAH, S. Pd. I, M.Pd.I
NIP : 19670410 200312 2 002
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III d
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SULAEHA
NIM : 150104015
Prodi Studi : Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di MIN 2 Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar peristiwa Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Lappa”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Sinjai, 24 Juni 2019
Kepala

MISNAH, S. Pd. I, M.Pd.I
NIP. 19670410 200312 2 002

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



NAMA : Sulaeha
NIM : 150104015
TEMPAT/TGL LAHIR : Sinjai, 9 Januari 1998

ALAMAT : Desa patalassang
kecamatan sinjai
timur kabupateng
sinjai.

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 160 Boropao
2. SMP/MTS : MTS Darussalam Patalassang
3. SMA/MA : MA Darussalam Patalassang
4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 085348394984

Email : Sulaehasula@gmail.com

Nama Orang Tua :

Ayah : Mattang

Ibu : Hj Maryam